

No. 445 PNF/1/2019

**PENGELOLAAN USAHA PENCUCIAN MOBIL DAN MOTOR
OMNEA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Non Formal FKIP Universitas Bengkulu**

Disusun Oleh :

RADEN AHMAD SEGENTAR ALAM

NPM : A1J014058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NON FORMAL
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2019

No. 445 PNF/1/2019

**PENGELOLAAN USAHA PENCUCIAN MOBIL DAN MOTOR
OMNEA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Non Formal FKIP Universitas Bengkulu**

Disusun Oleh :

RADEN AHMAD SEGENTAR ALAM

NPM : A1J014058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NON FORMAL
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2019

RINGKASAN

Penelitian Kualitatif

Judul Skripsi : Pengelolaan Usaha Pencucian Mobil dan Motor
Omnea Kota Bengkulu

Nama Peneliti : Raden Ahmad Segentar Alam

Tahun Penelitian : 2018

Latar Belakang

Dinilai sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat untuk membentuk masyarakat Indonesia yang mempunyai jiwa wirausaha yang baik, diperlukan suatu proses pendidikan formal, informal maupun non formal yang menjadi satu alternatif terbaik dalam menjalankan proses kewirausahaan dalam masyarakat.

Dalam pendidikan kewirausahaan biasanya dibisnis tentang aneka ragam bidang peluang usaha, bahwa peluang usaha secara garis besar berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia antara lain bisnis dibidang kebutuhan makanan, perumahan, pakaian, pendidikan, transportasi, pertanian, komunikasi dll.

Salah satu usaha di bidang jasa adalah usaha jasa pencucian mobil dan motor omnea di Jalan Wr. Supratman Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu kota Bengkulu. Usaha ini berdiri pada tanggal 5 Mei 2011 yang lalu. Pemilik usaha jasa pencucian omnea adalah Ibu Nur Baiti seorang wirausaha yang sudah sukses menjalankan bisnis didunia pencucian kendaraan. Pemilik usaha sudah memiliki 7 karyawan yang bekerja diusaha jasa pencucian miliknya.

Peluang usaha ini salah satu usaha yang relative tidak beresiko tinggi apa lagi dengan jumlah kendaraan mobil dan motor makin meningkat jumlahnya dari tahun ketahun, ditambah cuaca di Kota Bengkulu yang sering berubah menyebabkan kendaraan mudah terkena kotoran, maka membuka bisnis jasa ini merupakan alternative yang cukup menjanjikan. Usaha pencucian mobil dan motor ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan juga dapat mengatasi pengangguran yang ada.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea Kota Bengkulu ?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?
2. Upaya promosi apa saja yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?
3. Kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

5. Keberhasilan apa saja yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengelolaan Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea Kota Bengkulu yang mencakup aspek-aspek pengelolaan.

Kajian teori

1. Konsep Pendidikan Non Formal. Pendidikan Non Formal menurut Philip H. Coombs (dalam Sudjana 2004:22-23) adalah Setiap kegiatan pendidikan yang teroganisir dan sistematis diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari
2. Konsep Pengelolaan. Menurut George R Terry (1986 : 4) manajemen merupakan sebuah proses khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.
3. Konsep Kewirausahaan, Ilham Abdullah (2010:183-204) bahwa peluang usaha secara garis besar berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia antara lain bisnis dibidang kebutuhan makanan, perumahan, pakaian, pendidikan, transtportasi, pertanian, komunikasi.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini Sasaran yang dicapai dalam penelitian kualitatif diarahkan pada upaya menemukan teori-teori yang bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan tipe deskriptif karena peneliti mencoba menggambarkan secara mendalam tentang Pengelolaan Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea Kota Bengkulu. Pada tipe ini peneliti akan melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi mendalam terhadap subjek penelitian dengan tujuan memperoleh informasi pada Pengelola Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea di Kota Bengkulu.

Temuan, Pembahasan, dan Simpulan

1. Bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu, melakukan perencanaan usaha yang dilakukan oleh pemilik dan pengelola sebelum menjalankan kegiatan usaha, mempersiapkan sarana dan prasarana, melakukan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepannya serta melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha.
2. Upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu, upaya promosi dengan cara membuat iklan promosi dikoran RB dan langsung mempromosikan kepelangan dan tidak adanya sasaran promosi yang dituju.
3. Kendala yang ditemukan dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu, persaingan usaha yang ketat usaha yang sama terus bermunculan dan musim hujan atau kemarau yang terus menerus berdampak turunnya penghasilan.

4. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu, solusi yang dilakukan oleh pengelola tetap menjaga kualitas dan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.
5. Keberhasilan yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea yang telah didapat oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea mampu meningkatkan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

ABSTRAK

PENGELOLAAN USAHA PENCUCIAN MOBIL DAN MOTOR OMNEA KOTA BENGKULU

Oleh :

RADEN AHMAD SEGENTAR ALAM

NPM : A1J014058

Dibawah Bimbingan

Dr. M.Ilham Abdullah, M.Pd dan Drs. Rizkan, M.Kes

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan usaha, upaya promosi yang dilakukan, kendala yang ditemukan, bagaimana solusi yang dilakukan dan keberhasilan apa yang telah didapatkan yang dilakukan pengelola Usaha Pencucian Mobil Dan Motor Omnea Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek yang dipilih yaitu pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea Ibu Nurbaiti dan pengelola Bapak Amir. Untuk membuktikan keabsahan data maka dilakukan pengecekan data dengan menggunakan: triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu. Data dianalisis melalui 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa **Pertama** untuk mengetahui pengelolaan. Usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan perencanaan sebelum menjalankan kegiatan usaha. **Kedua** upaya promosi yang dilakukan. Usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan upaya promosi iklan dikoran dan langsung mempromosikan kepelanggan. **Ketiga** kendala yang ditemukan. Kendala yang ditemukan dalam pengelolaan usah pencucian mobil dan motor omnea yaitu persaingan usaha ketat. **Keempat** bagaimana solusi yang dilakukan. Solusi yang dilakukan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea dengan cara tetap menjaga kualitas dan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan. **Kelima** keberhasilan apa yang telah didapatkan. Keberhasilan yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea adalah dapat meningkatkan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari

Kata kunci : Pengelolaan Usaha Pencucian Mobil Dan Motor Omnea

ABSTRACT

THE MANAGEMEN OF A BUSINESS CAR WASH AND MOTORCYCLE OMNEA KOTA BENGKULU

By:

RADEN AHMAD SEGENTAR ALAM

NPM : A1J014058

Under Guidance :

Dr. Ilham Abdullah, M.Pd dan Drs. Rizkan, M.Kes

The purpose of this research to know the management of the business, the efforts made, the constraints found, how the solution and what success have been of the car wash and motorcycle omnea Bengkulu. The method used is the method of kualitatif with data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The owner name of car wash and motorcycle business is Mrs Nurbaiti and Mr Amir. To prove the correct of the data checking data using triangulation of sources, triangulation techniques, and triangulation of time. The data were analyzed through 3 stages namely data reduction, data presentation, and conclusion. From the result of the research found that *first* to know the management. Omnea Business car wash and motorcycle do the planning before the running of the business activities. *Second* do promotional efforts. Omnea business car wash and motorcycle do promotion in the papers and direct promotion to customer *third* the constraint found. Omnea business car wash and motorcycle the constraint found is business competition. *Fourth* how the solution. The solution is done by owner of the omnea business car wash and motorcycle with keep the quality and good service to customers. *Fifth* what success that have been obtained. The success that have been obtained by the owner of omnea business car wash and motorcycle is can improve the economy daily

keyword : the management of a business car and motorcycle wash

**PENGELOLAAN USAHA PENCUCIAN MOBIL DAN MOTOR
OMNEA KOTA BENGKULU**

Oleh:
Raden Ahmad Segentar Alam
A1J014058

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Dr. M. Ilham Abdullah, M.Pd
NIP. 19591110 198903 1 004

Pembimbing II



Dr. Rizki, M.Kes
NIP.19551102 198203 1 006

Dekan FKIP



Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd
NIP. 19590220 198403 1001

**Ketua Program Studi Pendidikan
Nonformal Jurusan Ilmu
Pendidikan FKIP UNIB**



Dr. Sofino, M.Pd
NIP. 19621112 198803 1 001

**PENGELOLAAN USAHA PENCUCIAN MOBIL DAN MOTOR
OMNEA KOTA BENGKULU**

**Skripsi Ini Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim
Penguji Pada Program Studi Pendidikan Nonformal
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu**

Ujian Ini Dilaksanakan Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Januari 2019

Pukul : 08.30 - 09.30

Tempat : Ruang Ujian II Pendidikan Non Formal

TIM PENGUJI

Ketua Pelaksana : Drs. Sofino, M.Pd (.....)

NIP. 19621112 198803 1 001

Penguji I : Dr. M. Ilham Abdullah, M.Pd (.....)

NIP. 19591110 198903 1 004

Penguji II : Drs. Rizkan, M.Kes (.....)

NIP. 19551102 198203 1 006

Penguji III : Drs. Parlan, M.Pd (.....)

NIP. 19581219 198403 1 002

Penguji IV : Drs. Agus Zainal R, M.Pd (.....)

NIP. 19580407 198503 1 001

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP

Ketua Jurusan

Prof.Dr.Sudarwan Danim, M.Pd

NIP.19590220 198403 1 001

Prof.Dr. Johannes Sapri, M.Pd

NIP. 19601212 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raden Ahmad Segentar Alam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiwa
Prodi : Pendidikan Nonformal
NPM : A1J014058

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang saya tulis adalah karya saya sendiri dan bebas dari segala macam bentuk plagiat atau tindakan yang melanggar etika keilmiahan.

Demikian, jika kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar maka semua akibat yang ditimbulkannya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri dan saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2019

METERAI
TEMPEL
93BCBAFF548008935
6000
ERAK
RUBURPIAH
Buat pernyataan
Raden Ahmad Segentar Alam

MOTTO :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apa bila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan kepada tuhan engkau berharap”

(AQ. Al- InsyiraH, 6-8)

“Allah tidak membebani hambanya di luar kesanggupanny”

(AQ. Al-Baqarah,286)

“Berpegang teguhlah dengan keyakinan diri sendiri. Selalu menjaga kepercayaan orang tua tercinta dan orang lain jika dua hal tersebut sudah tergoyahkan maka keberuntungan akan menjauhimu”

(Raden Ahmad Segentar Alam)

“Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan yang tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan”

(Q.S. Ar-Rahaman (55):26-27)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan dengan tulus karya ini kepada orang-orang yang berperan dalam hidupku, terutama :

1. Allah SWT , atas izin dan karunianmulah maka skripsi ini dapat diselasikan tepat pada waktunya.
2. Agama dan Almater kebanggaanku
3. Kepada Kedua orang tua saya dan saya sangat bersyukur telah menjadi anak bapak dan amak terimakasih yang tak pernah henti-hentinya saya ucapkan kepada bapak dan amak yang telah susah payah membesarkan saya dengan kasih sayang do'a dan perjuangan yang luar bisa sampai saya tumbuh dewasa dan bisa menjadi seperti ini, semoga Allah membalasnya segala-galanya dengan Syurga. Aamiin.
4. Keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih kepercayaan, nasehat, dan motivasinya ☺.
5. Seseorang yang selalu ingin menjadi yang terbaik dan selalu memberi semangat (sianu) ☺.
6. Teman-teman seperjuangan saya PNF angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih selama ini saling memberikan dukunga semangt dan do'a.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea kota Bengkulu". Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Non Formal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh arahan, petunjuk, bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang memerlukan perbaikan. Kritik dan saran sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Bengkulu, Januari 2019

Penulis,

Raden Ahmad Segentar Alam

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat, kasih dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengelolaan Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea Kota Bengkulu”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan penulisan skripsi guna memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Nonformal Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak memperoleh arahan, bimbingan, petunjuk, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak.

Secara Khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ridwan Nurazi, M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Bapak Sudarwan Danim, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. Johannes Sapri ,M.Pd Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Drs. Sofino, M.Pd selaku ketua prodi jurusan Ilmu Pendidikan Non Formal
5. Bapak Dr. Ilham Abdullah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Rizkan, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Parlan, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Agus Zainal R, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu dosen Universitas Bengkulu khususnya fakultas dan keguruan ilmu pendidikan program studi pendidikan nonformal.
10. Terimakasih mbak lidiya dan mbak eka yang telah membantu dalam segala urusan di prodi.
11. Terimakasih Bapak Amir selaku pengelola pencucian mobil dan motor omnea yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian ini.
12. Terimakasih sahabat saat KKN (Kuliah Kerja Nyata) priode 82 kelompok 164

RIWAYAT HIDUP



Raden Ahmad Segentar Alam, Beragama islam, dilahirkan di kota Bengkulu, anak ke-2 dari 3bersaudara dari pasangan Bapak Arsimin dan Ibu Hesnah. Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar tepatnya di SD Negeri 86 Kota Bengkulu tahun 2008 menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu pada tahun 2011, menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 08 Kota Bengkulu pada tahun 2014.

Pada tahun yang sama penulis mengikuti Seleksi Negeri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SPMU) dan diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luas Sekolah (PLS), Universitas Bengkulu. Pada masa kuliah penulis mengikuti beberapa kegiatan organisasi dikampus, diantaranya sebagai anggota keorganisasian di Hima PNF pada tahun 2015. Penulis melaksanakan Magang I di SKB Curup pada tahun 2015 selama 10 hari, Magang II di TK AL AZHAR Kota Bengkulu 2016. Pada tanggal 12 Juni s/d 12 Agustus 2017 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode ke-82 kelompok 164 di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara ditunjuk sebagai kordes Kelompok 164. Dan pada tanggal 20 Agustus s/d 20 Oktober 2017 penulis mengikuti Magang III di PAUD Dellia Kota Bengkulu.

DAFTAR

Halaman Judul	i
Ringkasan	ii
Abstrak.....	v
Abstrack	vi
Halaman Pengesahan	vii
Halaman Pernyataan	viii
Surat Pernyataan	ix
Motto	x
Persembahan	xi
Kata Pengantar	xii
Ucapan Terimakasih	xiii
Riwayat Hidup.....	xv
Daftar Isi	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	5
C. Pembatasan Maslah Penelitian	5
D. Rumusan Maslah Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Konseptual dan Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Konsep Pendidikan Non Formal	11
B. Konsep Pengelolaan	13
C. Konsep Kewirausahaan	20
D. Konsep Usaha Bidang Jasa	22
E. Konsep Usaha Pencucian Mobil Dan Motor	23
F. Promosi Usaha	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Partisipan Dan Temapt Penelitian	30

C. Pengumpulan Data.....	31
D. Analisis Data	34
E. Teknik Validitas Data	35
F. Isuetik.....	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil penelitian.....	39
1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	39
2. Gambaran Objek Penelitian	40
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	62
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Dan Rekomendasi.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Karyawan	40
Tabel 4.2 Daftar Tabel Prasarana	42
Tabel 4.3 Daftar Nama Informan Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran II. Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran III. Pedoman Observasi	84
Lampiran IV. Pedoman Dokumentasi.....	86
Lampiran V. Triangulasi Subjek	90
Lampiran VI. Triangulasi Waktu	99
Lampiran VII. Triangulasi Teknik	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Djamarah (2010: 22) mengatakan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia”.Relevan dengan UU no. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang mengendalikan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan nasional sangat berperan dalam pembangunan manusia seutuhnya.Melalui pendidikan dapat mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, berkarakter produktif dan berdaya saing, sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kemajuan rakyat sesuai dengan pembukaan UUD 1945.

Djamarah (2010: 22) kembali mengatakan, “Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 2 tahun 1989.Dalam Undang-Undang ini telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap bangsa Indonesia”. Sedangkan Sadulloh, Uyo (2003: 56) mengatakan “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional”.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional dibidang pendidikan tersebut diperlukan suatu peningkatan dan penyempurnaan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, dan kebutuhan pembangunan masyarakat.

Dalam mencapai kebutuhan pembangunan masyarakat tersebut, pemerintah mengembangkan 3 sistem pendidikan nasional di Indonesia. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Menurut Archibald Callaway dalam Marzuki, Saleh (2012: 99), pendidikan luar sekolah sebagai suatu bentuk kegiatan belajar yang berlangsung diluar sekolah dan universitas. Sedangkan menurut Sentoso S. Hamijoyo dalam Marzuki, Saleh (2012: 105), pendidikan luar sekolah sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan secara terorganisasikan, terencana di luar system persekolahan, yang bertujuan kepada individu ataupun kelompok dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Sudah sewajarnya bila peran pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan formal dan informal dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang menjadi pelengkap bidang perekonomian yang dapat dikembangkan oleh sektor pendidikan nonformal adalah kewirausahaan.

(<http://kewirausahaan-pendidikan-non-formal//26-10-2017>)

Dinilai sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat jumlah pengusaha di Indonesia Theofilus Richard (2017) menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM, baru berjumlah 3,31%. Jumlah ini masih kalah dari negara-negara tetangga di Asia Tenggara, semisal Singapura (7%), Malaysia (5%), dan Thailand (4%). Untuk membentuk masyarakat Indonesia yang mempunyai jiwa wirausaha yang baik, diperlukan suatu proses pendidikan formal, informal maupun non formal yang menjadi satu alternatif terbaik dalam menjalankan proses kewirausahaan dalam masyarakat.

Dalam pendidikan kewirausahaan biasanya dibisnis tentang aneka ragam bidang peluang usaha, menurut Ilham Abdullah dalam *kewirausahaan perempuan* (2010:183-204). Bahwa peluang usaha secara garis besar berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia antara lain bisnis dibidang kebutuhan makanan, perumahan, pakaian, pendidikan, transportasi, pertanian, komunikasi dll.

Pertumbuhan jumlah kendaraan di Kota Bengkulu mencapai 30 persen per tahun dari jumlah kendaraan roda dua dan roda empat saat ini mencapai 710 ribu unit," kata Pelaksana Harian Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Bengkulu Budi Djatmiko di Bengkulu.

Sektor jasa merupakan suatu bidang yang beraneka ragam ada seratus peluang bisnis jasa, jasa merupakan produk yang tidak yang tidak

dapat diraba (intangible product) yang secara fisik tidak dapat dimiliki dan yang meliputi kinerja atau karya.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa usaha bidang jasa adalah orang yang membuka suatu usaha dan melakukan kegiatan usaha atau bisnis dengan menjual atau menjadikan keahliannya dalam jasa tertentu untuk dipakai oleh pelanggan.

Salah satu usaha dibidang jasa adalah usaha jasa pencucian mobil dan motor omnea di Jalan Wr. Supratman Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu kota Bengkulu. Usaha ini berdiri pada tanggal 5 Mei 2011 yang lalu. Pemilik usaha jasa pencucian omnea adalah Ibu Nurbaiti seorang wirausaha yang sudah sukses menjalankan bisnis didunia pencucian kendaraan. Pemilik usaha sudah memiliki 7 karyawan yang bekerja diusaha jasa pencucian miliknya.

Peluang usaha pencucian kendaraan ini salah satu usaha yang relative tidak beresiko tinggi apa lagi dengan jumlah kendaraan mobil dan motor makin meningkat jumlahnya dari tahun ketahun, ditambah cuaca di Kota Bengkulu yang sering berubah menyebabkan kendaraan mudah terkena kotoran, maka membuka bisnis jasa ini merupakan alternative yang cukup menjanjikan. Usaha pencucian mobil dan motor ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan juga dapat mengatasi pengangguran yang ada.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Amir sebagai pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea (Rabu, 11 Juli 2018 Pukul 14.00 WIB s/d Selesai)

Dalam sehari mobil dan motor yang dicuci di pencucian ini rata-rata 30 unit mobil dan 10 unit untuk motor, harga yang diberikan untuk satu unit mobil adalah dimulai dari 35.000, 40.000 dan 50.000 rupiah tergantung dengan jenis mobilnya. Sedangkan untuk motor 10.000 sampai 15.000 rupiah. Penghasilan yang didapat perhari bisa mencapai Rp.1.200.000 hingga Rp.1.500.000 rupiah atau Rp.33.500.000 hingga Rp.45.000.000 rupiah perbulannya.

Berdasarkan konsep pengelolaan usaha dan ciri khas usaha bidang jasa tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara sistematis dan metodologis untuk memperoleh data secara objektif melalui proposal ini yang berjudul “Pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor mnea kota Bengkulu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dapat diteliti sebagai berikut: Dalam menjalankan usaha pencucian mobil dan motor aspek-aspek permasalahan yang sering dijumpai adalah pengelolaan usaha yang didalamnya ada aspek-aspek:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pengerjaan
4. Pengarahan
5. Pengendalian

Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah aspek pemasaran atau promosi usaha, etika berwirausaha, pencarian modal usaha dan menjalin kemitraan dengan pihak- pihak yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi permasalahan pada penelitian permasalahan ini hanya berkaitan dengan:

1. Bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
2. Upaya promosi apa saja yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
3. Kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
4. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
5. Keberhasilan apa saja yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah bagaimana Pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea di kota Bengkulu ?

Sedangkan secara khusus rumusan penelitian ini adalah bagaimana :

1. Bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?
2. Upaya promosi apa saja yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?
3. Kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?
5. Keberhasilan apa saja yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea kota bengkulu.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk medeskripsikan:

1. Untuk medeskripsikan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
2. Upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
3. Kendala yang ditemukan dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
4. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
5. Keberhasilan yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis terhadap ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan Pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea atau usaha lain yang sejenis.

2. Secara praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya :

- a. Bagi peneliti

Merupakan fasilitas untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai usaha pengelolaan steam omnea dan diharapkan menjadi modal pengetahuan untuk membuka suatu usaha di suatu saat nanti.

b. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan menjadi sebuah teori nyata yang dapat diangkat dalam pembelajaran di perguruan tinggi.

c. Bagi lembaga terkait

Sebagai pedoman bagi pemilik usaha steam dalam pengelolaan, pembuatan proposal, penambah ilmu dalam wirausaha dan lain sebagainya agar lebih baik dan terus berkembang kedepannya.

“Menurut sugiyono (2006 :234) pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feaseibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu”.

Mengingat ada keterbatasan dari peneliti mengenai tenaga, dana dan waktu, peneliti memfokuskan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu: Pengelolaan usaha, upaya promosi apa yang dilakukan, kendala apa yang ditemukan serta solusinya dan keberhasilan apa yang telah didapat.

G. Definisi Konseptual dan Operasional

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa konsep yang didefinisikan yaitu sebagai berikut :

1. Pengelolaan

Menurut George R. Terry (1986: 4) manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Sedangkan menurut Sudjana (2010:17) pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik, bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut James A.F Stoner dalam Sagala (2004) yaitu : manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pemberi pimpinan dan pengendalian dari suatu usaha dari anggota organisasi yang menggunakan sumber-sumber daya organisatoris untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan usaha yang usaha pencucian mobil dan motor omnea.

2. Kewirausahaan

Menurut Joseph dalam Buchari Alma (2017:20) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis baru ataupun bisa dilakukan dalam organisasi yang sudah ada.

Kewirausahaan dalam penelitian ini adalah pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.

3. Usaha di Bidang Jasa

Menurut Djsalim Saladin (2004:134) jasa merupakan produk yang tidak dapat diraba (intangible product) yang secara fisik tidak dapat dimiliki dan yang meliputi kinerja atau karya bisnis jasa meliputi :

1. Bisnis jasa, yaitu bisnis yang memberikan jasa kepada organisasi bisnis lain. Yang termasuk ini adalah : perusahaan akuntansi, agen periklanan, programmer computer, analisis sistem, jasa cetak biru, konsultan pajak/manajemen, dan sebagainya.
2. Jasa personal, meliputi salon kecantikan dan potong rambut, agen penyalur tenaga kerja (pramuwisma, baby sitter), guru les, jasa pencuci pakaian (laundry), pencucian kendaraan dan agen perjalanan.
3. Jasa reparasi/ perbaikan, meliputi bengkel mobil, reparasi perhiasan, reparasi mebel, reparasi alat-alat rumah tangga, tukang patri, dan sebagainya.
4. Jasa hiburan dan pertunjukan, meliputi gelanggang pacuan kuda, bioskop, lapangan golf, tempat bowling dan sebagainya.
5. Hotel dan motel, meliputi pengoperasian hotel, motel dan sejenisnya.

Usaha di bidang jasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha pencucian mobil dan motor omnea.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pendidikan Nonformal

1. Definisi Pendidikan Nonformal

Pendidikan non formal menurut Evans dalam Saleh marzuki (2010:95) adalah kegiatan pendidikan yang terorganisasikan diluar sistem pendidikan formal. Beliau juga menempatkan pendidikan non formal sebagai bagian dari keseluruhan konsep terpadu dari sistem pendidikan.

Pengertian Pendidikan Non Formal menurut Coombs dalam Sudjana (2010:21) adalah:

Setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajar.

Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan Nonformal adalah konsep pendidikan yang terorganisir dan sistematis diluar sistem persekolahan, dilakukan untuk melayani peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.

2. Tujuan Pendidikan Nonformal

Tujuan Pendidikan Non Formal dalam peraturan pemerintah No. 73 Tahun 1991 yaitu :

- a. Melayani warga belajar supaya tumbuh kembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu hidupnya.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap ,mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri,

- bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat dan atau jenjang yang lebih tinggi.
- c. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Menurut UU Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 26 ayat 2 (hal 15) bahwa Pendidikan Non Formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

3. Fungsi Pendidikan Nonformal

Menurut Undang-Undang RI No.2 Tahun 1989 dalam sudjana (2010:6) menyebutkan bahwa pendidikan mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilingkungan masyarakat, lembaga dan keluarga

Adapun fungsi dari pendidikan Non Formal dijelaskan dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 26 butir 1 dan 2 bahwa:

- a. Pendidikan Non Formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
- b. Pendidikan non formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Sedangkan fungsi Pendidikan Nonformal dalam sudjana (2001:30) sebagai subsistem pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan nilai-nilai rohaniah dan jasmaniah warga belajar atas dasar potensi yang dimiliki.
2. Mengembangkan cipta, rasa, dan karsa warga lebih kreatif, mampu memahami lingkungannya, dan mempunyai kemampuan untuk mengaktualisasikan diri.

3. Membantu warga belajar membentuk dan menafsirkan pengalaman mereka serta mengembangkan kerja sama dan partisipasi aktif dalam memenuhi kebutuhannya dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan cara berfikir dan bertindak kritis terhadap dan di dalam lingkungan serta untuk memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Mengembangkan sikap dan moral tanggung jawab sosial, nilai budaya, serta keterlibatan diri dalam perubahan masyarakat.

B. Konsep Pengelolaan/ Manajemen

1. Pengertian manajemen

Menurut George R. Terry (1986: 4) manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Sedangkan menurut Sudjana (2010:17) pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik, bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu tujuan kerja tertentu. Pemberdayaan adalah salah satu strategi untuk memperbaiki sumber daya manusia dengan memberi tanggung jawab dan kewenangan

terhadap mereka yang nantinya dapat diharapkan dapat memungkinkan mereka mencapai kinerja yang lebih tinggi di era yang selalu berubah.

Pengertian secara umum manajemen berasal dari kata *managio* yaitu pengurus atau *managiare* yaitu melati dalam mengatur langkah-langka. Sedangkan menurut Hersey Blanchard (1998 : 3) yaitu : manajemen sebagai proses kerja sama melalui orang-orang atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi diterapkan pada semua bentuk dan jenis organisasi.

Menurut James A.F Stoner dalam Sagala (2004) yaitu : manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pemberi pimpinan dan pengendalian dari suatu usaha dari anggota organisasi yang menggunakan sumber-sumber daya organisatoris untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah kemampuan melakukan sesuatu kegiatan bersama orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi melalui rangkaian kegiatan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Umumnya, ada beberapa fungsi yang biasa diimplementasikan dalam kegiatan manajemen yaitu:

a. Perencanaan

1) Pengertian Perencanaan

Menurut buku Asas-Asas Manajemen George R. Terry (1986: 163) Perencanaan meliputi tindakan:memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan

assumsi-assumsi mengenai masa yang akan datang daam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitasaktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

Sedangkan menurut sudjana (2010:19) perencanaan bukan hanya membantu untuk menciptakan solusi tetapi juga membantu untuk lebih memahami permasalahan itu sendiri, jadi sebuah solusi lebih diutamakan dibandingkan informasi awal. Proses perencanaan mengiringi kita untuk berpikir kembali atau merangkai masalah kembali.

Sedangkan menurut Robbins dan Coulte dalam Henry Simamora (2004:32) perencanaan adalah sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluru untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah upaya untuk mengantisipasi adanya kecenderungan di masa mendatang dan menentukan sebuah strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi.

2) Fungsi Perencanaan

Menurut Bobbins dan Coulter dalam Henry Simamora (2004:34) bahwa paling tidak ada empat fungsi dari perencanaan

yaitu perencanaan sebagai arahan, perencanaan meminimalkan dampak dari perubahan, perencanaan meminimalkan pemborosan dan kesia-siaan, serta perencanaan menetapkan standar dalam pengawasan kualitas.

3) Unsur Perencanaan

Harol Koonth dan CO Donnel mengemukakan bahwa suatu perencanaan harus mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Tujuan. Suatu rencana yang akan dilaksanakan harus mempunyai tujuan yang jelas dan mempunyai batasan akan tujuan tersebut (focus). Dalam batasan ini dirincikan tentang limit waktu yang akan dipakai, bagaimana cara pencapaian tujuan tersebut dan lain sebagainya.
- b) Politik. Yang dimaksud dengan politik disini adalah kewenangan, delegasi dan pertanggung jawaban dalam melaksanakan sebuah rencana. Sehingga tujuan yang telah direncanakan akan berhasil.
- c) Prosedur. Merupakan urutan tindakan atau kegiatan yang terorganisir dalam rangka pencapaian tuanaan tersebut.
- d) Anggaran merupakan bagian yang tak terpisakan dalam pencapaian tujuan. Anggaran ini harus dibuat serealitis mungkin, sehingga beban dari pelaksanaan ini tidak lah begitu berat.

- e) Program, merupakan gabungan dari politik, prosedur dan anggaran serta perlu adanya alternatif tujuan bilamana tujuan utamanya tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan.

b. Pengorganisasian

1) Pengertian pengorganisasian

George R. Terry (1986: 233) mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat berkerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Anaroga dalam Leony (2010:19) mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang mengelompokkan orang dan memberi tugas, menjalankan tugas dan misi.

Filippo dan musinger dalam sudjana (1992:78) mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah kegiatan merancang dan menetapkan komponen pelaksanaan suatu proses kegiatan. Komponen tersebut terdiri atas tenaga manusia, fungsi dan fasilitas.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah proses yang meliputi bagaimana strategi yang suda dirumuskan pada saat tahap perencanaan digambarkan

pada sebuah struktur organisasi yang tanggu serta mampu berkerja sama dengan efektif dan efisien.

2) Pilar Dalam Pengorganisasian

Stoner, Freeman dan Gilbert dalam Henry Simamora (2004:38) mengatakan bahwa terdapat empat pilar dalam pengorganisasian yang menjadi dasar untuk melakukan proses pengorganisasian, keempat pilar tersebut adalah pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi antar bagian dalam organisasi, serta penentuan mekanisme aktivitas antar bagian dalam organisasi atau koordinasi.

c. Pelaksanaan (Actuating)

1) Pengertian Pelaksanaan

Menurut George R. Terry (1986: 313) actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Pergerakan pelaksanaan ini sama dengan proses kepemimpinan yang menurut Stoner dalam Eko Wanidison (2013:14) pimpinan yaitu manajer menjalankan proses pengarahan mempengaruhi, memotivasi dan berkomunikasi dengan kariawan untuk melaksanakan tugas pokok organisasi.

Pengarahan adalah tahap dimana program diimplementasikan supaya bisa dilakukan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam sebuah organisasi. Pengarahan merupakan sebuah upaya dalam memotivasi pihak-pihak yang bersangkutan agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan kesadaran penuh dan tingkat produktivitas yang tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *actuating* adalah suatu tindakan penjelasan, pengarahan dan pembimbingan kepada anggota yang terlibat agar pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar.

2) Pentingnya Pelaksanaan Dalam Manajemen

Fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi, perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan penggerakan seluruh potensi sumber daya manusia dan non manusia pada pelaksanaan tugas. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Setiap sumber daya manusia harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing sumber daya manusia untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan

1) Pengertian Pengawasan

Menurut George R. Terry (19886:395) pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana.

Sedangkan menurut Daryanto dalam Leony (2010:22) pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil kerja sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk atau ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan.

Pengawasan adalah upaya untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan bisa berjalan dengan semestinya, sesuai dengan tahap dan target yang telah ditentukan walaupun ada beberapa perubahan-perubahan minor yang bisa terjadi didalam lingkungan yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu lembaga agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam organisasi.

C. Konsep Kewirausahaan

1. Definisi Kewirausahaan

Menurut Joseph dalam Buchari Alma (2017:20) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan

bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis baru ataupun bisa dilakukan dalam organisasi yang sudah ada.

kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat; dengan selalu berusaha mencari pelanggan lebih banyak dan melayani pelanggan lebih baik, serta menciptakandan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen. Salim siagian (1998)

Dari devinisi diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah sesuatu atau usaha sadar yang berhubungan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar keinginan sendiri dalam mendirikannya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri atau keluarga.

2. Ciri-ciri Kewirausahaan

Menurut Bygrave dalam Buchari Alma (2017:57) menyebutkan beberapa ciri-ciri dari wirausahawan yang berhasil, yaitu memiliki sifat-sifat yang dikenal dengan istilah 10 D yaitu :

1. Dream : seorang wirausaha mempunyai visi bagaimana keinginnya terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya serta yang paling penting adalah dia mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impiannya tersebut.
2. Decisiveness : seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh

- perhitungan. Kecepatan dan ketepatan dia mengambil keputusan adalah faktor kunci (*key factor*) dalam kesuksesan bisnisnya.
3. Doers : begitu seorang wirausaha membuat keputusan maka dia langsung menindak lanjut. Mereka melaksanakan kegiatannya secepat mungkin yang dia sanggup, artinya seorang wirausaha tidak mau menunda-nunda kesempatan yang dapat dimanfaatkan.
 4. Determination : dedikasi seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawabnya tinggi dan tidak mau menyerah, walaupun dia hadapkan pada halangan atau rintangan yang tidak mungkin diatasi.
 5. Dedication : dedikasi seorang wirausaha terhadap bisnisnya sangat tinggi, kadang-kadang dia mengorbankan hubungan kekeluargaan, melupakan hubungan dengan keluarganya untuk sementara. Mereka bekerja tidak mengenal lelah, 12 jam sehari atau 7 hari dalam satu minggu. Semua perhatian dan kegiatannya dipusatkan semata-mata untuk kegiatan bisnisnya.
 6. Devotion : devotion berarti kegemaran atau kegila-gilaan. Demikian seorang wirausaha mencintai pekerjaan bisnisnya dia mencintai pekerjaan dan produk yang dihasilkannya. Hal inilah yang mendorong dia mencapai keberhasilan yang sangat efektif untuk menjual produk yang ditawarkannya.
 7. Details : seorang wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci. Dia tidak mau mengabaikan faktor-faktor kecil tertentu yang dapat menghambat kegiatan usahanya.
 8. Destiny : seorang wirausaha bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya. Dia merupakan orang yang bebas dan tidak mau tergantung pada orang lain.
 9. Dollars : wirausahawan tidak mengutamakan mencapai kekayaan. Motivasinya bukan memperoleh uang. Akan tetapi uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnisnya. Mereka berasumsi jika mereka sukses berbisnis maka mereka pantas mendapat laba/bonus/hadiah.
 10. Distribute : seorang wirausaha bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya terhadap orang-orang kepercayaannya. Orang-orang kepercayaan ini adalah orang-orang yang kritis dan mau diajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis.

D. Konsep Usaha Bidang Jasa

1. Definisi Usaha Bidang Jasa

Menurut Djsalim Saladin (2004:134) jasa merupakan produk yang tidak dapat diraba (*intangible product*) yang secara fisik tidak dapat dimiliki dan yang meliputi kinerja atau karya bisnis jasa meliputi :

1. Bisnis jasa, yaitu bisnis yang memberikan jasa kepada organisasi bisnis lain. Yang termasuk ini adalah : perusahaan akuntansi, agen periklanan, programmer computer, analisis sistem, jasa cetak biru, konsultan pajak/manajemen, dan sebagainya.
2. Jasa personal, meliputi salon kecantikan dan potong rambut, agen penyalur tenaga kerja (pramuwisma, baby sitter), guru les, jasa pencuci pakaian (laundry), pencucian kendaraan dan agen perjalanan.
3. Jasa reparasi/ perbaikan, meliputi bengkel mobil, reparasi perhiasan, reparasi mebel, reparasi alat-alat rumah tangga, tukang patri, dan sebagainya.
4. Jasa hiburan dan pertunjukan, meliputi gelanggang pacuan kuda, bioskop, lapangan golf, tempat bowling dan sebagainya.
5. Hotel dan motel, meliputi pengoperasian hotel, motel dan sejenisnya.

Dengan meningkatnya waktu luang dan kemampuan pengeluaran konsumen, maka baik perseorangan, keluarga, maupun bisnis-bisnis lain diperkirakan meningkatkan penggunaan mereka atas perusahaan-perusahaan jasa.

Menurut Djsalim Saladin (2004:136) ada beberapa karakteristik bisnis bidang jasa, yaitu:

1. Sebagian besar perusahaan jasa menawarkan satu atau hanya sedikit jasa.
2. Sebagian besar dari usaha kecil jasa tidak memiliki persediaan dalam jumlah besar, mereka membeli bahan atau barang yang mereka butuhkan saat ada permintaan
3. Karena jasa dikonsumsi segera, supplier dioperasikan dengan cara cash dan carry
4. Bisnis jasa tergantung pada kemampuan manusianya
5. Mayoritas usaha kecil jasa merupakan usaha perseorangan

E. Konsep Usaha Steam Mobil Dan Motor

Usaha cuci motor dan mobil sangatlah prospek, anda dapat melihat di mana-mana ada sepeda motor dan mobil bahkan hampir di setiap rumah mempunyai sepeda motor satu sampai dua buah sepeda

motor. Ini merupakan peluang usaha yang cukup menjanjikan. Usaha ini boleh dibilang tidak perlu memiliki pengetahuan khusus tentang mencuci, karena hampir setiap orang tahu bagaimana definisi mencuci dan standar bersih dari mencuci itu sendiri boleh dibilang absolute yaitu hilangnya kotoran dan noda yang menempel pada suatu objek yang dicuci. Dengan pengetahuan tersebut maka tidaklah sulit untuk merekrut karyawan cuci mobil dan motor.

Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha cuci Mobil dan Motor yaitu:

1. Mencari lokasi yang strategis “tempat dekat dengan jalan lebih bagus dekat jalan raya atau jalan utama karena lokasi ini sudah barang tentu Mahal” tapi usahakan mencari lokasi yang dekat dengan keramaian seperti perumahan, lokasi tempat usaha cuci mobil motor ini wajib tidak terkena banjir karena kalau lokasi usaha ini area banjir maka konsumen akan malas mencuci ditempat anda terutama pada musim hujan yang notabene pada musim tersebut biasanya banyak pelanggan yang mau mencuci kendaraanya.
2. Pastikan area cucian memiliki drainase yang baik sehingga air cucian langsung mengalir, cucian yang memiliki drainase buruk akan terkesan kumuh dan kotor apabila sampai terjadi genangan air dimana mana.
3. Rekrut karyawan yang memiliki semangat bekerja keras dan giat.

4. Buatlah sistem administrasi keuangan yang rapi untuk mencatat segala bentuk pemasukan dan pengeluaran dana.
5. Kualitas hasil cucian unsur penentu berikutnya yang membuat peluang usaha makin maju dan memiliki pelanggan berlimpah adalah kualitas hasil cucian yang bersih dan cemerlang.
6. Pelayanan ramah dan sopan konsumen yang menggunakan layanan jasa selalu mempertimbangkan keramahan dan kesopanan dari pemilik usaha beserta para pegawainya. Unsur ini adalah aspek penentu terakhir atas keberhasilan
7. Untuk menambah kesan profesional, berikan tanda bukti / kwitansi dari jasa cuci kendaraan Anda.
8. Menyediakan tempat tunggu konsumen selama kendaraanya dicuci, lebih baik jika ada nilai tambahkannya seperti di sediakannya softdrink gratis, atau adanya mini café yang menyediakan makanan ringan, sehingga konsumen tidak merasa bosan selama menunggu kendarannya dicuci.
9. Komunikasi pemasaran dan promosi. Melalui komunikasi terarah dan baik, secara umum calon konsumen pasti terdorong untuk mencoba apa yang di tawarkan pada mereka.

Persiapan awal sebagai modal yang harus dimiliki dalam usaha pencucian mobil dan motor yaitu:

1. Lokasi yang cukup luas untuk menampung minimal 2 Mobil dan 2 Motor kurang lebih 90-120 Meter persegi (Idealnya jika Anda telah memiliki tempat sendiri namun jika belum maka anda bias

menyewanya dan apabila harga sewa masih dirasa berat maka anda bisa mengajukan opsi system bagi hasil sesuai kesepakatan kepada pemilik lahan dengan anda sebagai pengelolanya).

2. Merekrut karyawan untuk tahap awal bisa 2 – 3 Orang dimana salah satunya merangkap sebagai leader yang mengurus pembukuan juga.
3. Peralatan cuci kendaraan seperti kompresor, hidrolik . sabun, pompa air, semir Ban, selang, pengkilap cat, kain lap, sikat, bak penampungan air, selang, ember cuci vacuum cleaner dan peralatan mencuci lainnya Buat standar harga cucian untuk jasa cuci Sepeda motor dan untuk jasa cuci kendaraan roda empat (Mobil).
4. Gaji karyawan (atau anda bisa juga membuat kesepakatan lain seperti dengan system harian atau komisi, tergantung bagaimana anda ber negosiasi dengan calon karyawan anda).

Usaha ini pun bisa digabung dengan usaha lainnya yang masih berhubungan dengan kendaraan seperti menyediakan aksesoris kendaraan, services bengkel dan sebagainya yang tentunya akan meningkatkan pendapatan.

Dalam merekrut karyawan diusahakan tidak hanya yang memiliki keahlian saja tetapi juga yang beretika karena mereka semua yang akan langsung berhubungan dengan pelanggan anda,

berikanlah nilai plus terhadap pelanggan anda dengan sikap dan pelayanan dari karyawan Anda.

Jadikan karyawan anda tersebut sebagai Aset bukan hanya sebagai pekerja yang anda beri gaji dari hasil kerjanya, ketika anda memandang karyawan Anda sebagai Aset maka karyawan merasa dihargai dan benar benar anda butuhkan sehingga merekapun akan sungguh sungguh dalam mengerjakan pekerjaannya. Bila perlu berilah semacam penghargaan seperti bonus bagi karyawan yang teladan sebagai tanda jasa dan pemacu semangat kerja mereka.

F. Promosi Usaha

1. Pengertian Promosi

Promosi merupakan salah satu unsur dalam manajemen pemasaran dan sering disebut proses “berlanjut”, karena promosi dapat menimbulkan rangkaian selanjutnya. Salah satu kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan adalah menginformasikan produk yang dihasilkannya kepada konsumen, membujuk, menimbulkan minat serta mempengaruhi untuk melakukan pembelian, kegiatan seperti yang dimaksud tersebut merupakan kegiatan promosi. Menurut Tjiptono (2008: 219), promosi adalah:

“Suatu bentuk komunikasi pemasaran. Komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atau perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan”.

Sedangkan menurut Menurut Alma Buchari (2007: 179), Promosi adalah:

“Sejenis komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa”.

Kegiatan promosi memiliki tujuan tertentu yang pada akhirnya dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada apa yang akan dipromosikan. Menurut Tjiptono (2008: 219), tujuan promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk, serta mengingatkan. Secara rinci ketiga tujuan promosi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menginformasikan (*informing*), dapat berupa:

- a. Menginformasikan pasar mengenai keberadaan suatu produk baru.
- b. Memperkenalkan cara pemakaian baru dari suatu produk.
- c. Menyampaikan perubahan harga kepada pasar.
- d. Menjelaskan cara kerja suatu produk.
- e. Menginformasikan jasa-jasa yang disediakan oleh perusahaan.
- f. Meluruskan kesan yang keliru.
- g. Mengurangi ketakutan atau kekhawatiran pembeli.
- h. Membangun citra perusahaan.

2. Membujuk (*persuading*) untuk:

- a. Membentuk pilihan merek.
- b. Mengalihkan pilihan ke merek tertentu.
- c. Mengubah persepsi pelanggan terhadap atribut produk.
- d. Mendorong pembeli untuk belanja saat itu juga.
- e. Mendorong pembeli untuk menerima kunjungan wiraniaga.

3. Mengingat (*remind*), dapat berupa:

- a. Mengingat pembeli bahwa produk yang bersangkutan dibutuhkan dalam waktu dekat.
- b. Mengingat pembeli akan tempat-tempat yang menjual produk perusahaan.
- c. Membuat pembeli tetap ingat walaupun tidak ada kampanye iklan.
- d. Menjaga agar ingatan pertama pembeli jatuh pada produk perusahaan.

Dengan demikian promosi adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen secara langsung atau tidak langsung mengenai suatu produk atau jasa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam riset ini adalah metode penelitian kualitatif. Danim (2002:41) yang mengemukakan ciri-ciri dominan penelitian sebagai berikut: 1) bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual, 2) dilakukan secara survey, 3) bersifat mencari informasi dan dilakukan secara mendetail, 4) mengidentifikasi masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktik yang sedang berlangsung, 5) mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok tertentu.

Masih dari pendapat yang sama, Danim (2002:60-63) mengemukakan ciri-ciri dominan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data langsung berupa tata situasi alami dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Bersifat deskriptif.
3. Lebih menekankan pada makna proses ketimbang hasil
4. Analisis data bersifat induktif
5. Makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.

Menurut Moleong (2010:6) metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan.

Menurut tahap penjelasannya, penelitian pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea Kota Bengkulu bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan tipe deskriptif karena peneliti mencoba menggambarkan secara mendalam tentang pengelolaan usaha pencucian omnea Kota Bengkulu. Pada tipe ini peneliti akan melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi mendalam terhadap subjek

penelitian dengan tujuan memperoleh informasi pada pengelola pencucian omnea Kota Bengkulu.

B. Partisipan dan tempat Penelitian

Menurut Suharsimi Arikonto (1989) memberi batasan partisipan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, partisipan memiliki peran yang sangat strategis karena pada partisipan, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Kesimpulan dari pengertian diatas partisipan adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, partisipan disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.

Berdasarkan pendapat di atas partisipan ini lebih difokuskan pada satu penelitian, dalam arti memahami masalah dan dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu sumber yang dipilih: pemilik pencucian mobil dan motor omnea dan beberapa karyawan pencucian mobil dan motor omnea, peneliti memilih subyek tersebut dengan alasan bahwa mereka memiliki informasi dan pengetahuan yang cukup untuk menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan, dengan kata lain, mereka sudah bisa dijadikan sumber informasi untuk mengetahui “pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea kota Bengkulu” yang mencakup pengelolaan, upaya promosi, kendala, solusi dan keberhasilan.

Penelitian ini dilaksanakan di pencucian mobil dan motor omnea di Jalan Wr. Supratman Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu kota Bengkulu.

C. Pengumpulan Data

Seperti diketahui bahwa fokus penelitian ini tentang pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea yang berada di jalan Wr. Supratman Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu kota Bengkulu, oleh karena itu sumber informasi utama penelitian ini berupa tindakan dan kata-kata dari pemilik dan karyawan pencucian mobil dan motor omnea. Untuk memperoleh informasi tersebut, teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Sudjana (2008) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee).

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. (Sudarwan Danim, 2002:130).

Wawancara ada dua macam yaitu wawancara langsung dan wawancara tak langsung. Disini peneliti melakukan Wawancara langsung dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pemilik dan karyawan pencucian omnea. kegiatan wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi secara lisan. Jadi peneliti menggunakan wawancara sebagai penunjang untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti bahas yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
2. Upaya promosi apa saja yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
3. Kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
4. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
5. Keberhasilan apa saja yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

2. Observasi

Menurut Sudjana (2008) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan.

Adapun yang akan diobservasi pada penelitian ini pengelolaan usaha pencucian omnea kota Bengkulu dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
2. Upaya promosi apa saja yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
3. Kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
4. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.
5. Keberhasilan apa saja yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011:329-330) Menyatakan bahwa: Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Adapun dokumentasi yang dirasa perlu yaitu pada penelitian ini adalah pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea kota bengkulu yang dirincikan sebagai berikut: pengelolaan, promosi, kendala, solusi dan keberhasilan.

D. Analisis Data

Menurut Patton Dalam Moleong (2002:103) Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suara pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tahap sangat penting dalam suatu penelitian adalah analisis data. Dari sini peneliti akan memperoleh hasil penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh informasi yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari informan, hasil yang tercatat dalam berkas lapangan, dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan proses pengumpulan data, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reeduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Rohidi, 1992 : 1).

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi dan Pengambilan Keputusan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan masih diragukan. Oleh karena itu kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung dan berubah bila ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan informasi berikutnya.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang continue dari awal sampai akhir penelitian.

E. Teknik Validitas Data

Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan triangulasi.

Sebagaimana pendapat Moleong (2015:32) yang menyatakan bahwa:

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu sehingga data yang didapat benar-benar valid.

Menurut Rohidi (1992:26) bahwa triangulasi terdiri dari tiga bentuk yaitu triangulasi subjek penelitian, triangulasi waktu dan triangulasi tempat penelitian. Untuk lebih jelas ketiga bentuk triangulasi tersebut akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Penelitian

Triangulasi sumber penelitian yaitu menguji kreabilitas data dengan cara mengecek data/informasi yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Informasi yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan sumber informasi tersebut.

Maka sumber-sumber yang dipilih oleh peneliti yaitu pemilik dan karyawan pencucian mobil dan motor omnea Kota Bengkulu.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu penelitian merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mewancarai orang yang sama dalam waktu yang berbeda, dengan pertanyaan yang sama. Bila hasil uji menghasilkan informasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian informasinya. Yang dimaksud dengan waktu yang berbeda-beda disini ialah pagi, siang dan sore.

3. Triangulasi Teknik

Riangulasi teknik yaitu menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek hasil dari ketiga teknik penelitian yang didapat di lapangan.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data/informasi kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Misalnya informasi yang diperoleh dengan wawancara.Lalu dicek dengan observasi atau

dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan informasi yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber informasi yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keabsahan informasi yang dapat di pertanggung jawabkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi tidak menilai kebenaran informasi akan tetapi menyelidiki validitas kebenaran tafsiran kita mengenai informasi yang diperoleh melalui penelitian awal yang telah dilakukan dipencucian mobil dan motor omnea kota Bengkulu.

F. Isuetik

Penelitian tentang pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea kota Bengkulu bertujuan, bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea, upaya promosi apa saja yang dilakukan, kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan usaha, bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha, keberhasilan apa saja yang telah didapatkan oleh pengelola.

Tema judul penelitian di pilih karena di nilai sangat penting bagi para mahasiswa dalam rangka membuka lapangan kerja mengingat begitu banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia khususnya di kota Bengkulu. Maka lapangan kerja mutlak perlu di perlu perluas alasan banyaknya angka kendaraan roda dua maupun roda empat yang di gunakan oleh masyarakat di Indonesia dan terkhususnya di kota Bengkulu kendaraan tersebut perlu

adanya perawatan terutama kebersihan sehingga dengan nyaman di kendarai. Banyak kita jumpai dewasa ini tempat pencucian mobil maupun motor namun masyarakat lebih menyukai tempat pencucian yang memberikan pelayanan yang puas, pencucian mobil dan motor omnea sangat berhasil menarik perhatian konsumen sehingga rata-rata dalam sehari 30 unit mobil dan untuk motor 10 unit yang di cuci di pencucian mobil dan motor omnea ini.

Dari pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea tersebut peneliti ingin mendapatkan pembelajaran sehingga pada suatu ketika nanti peneliti ingin membuka usaha tersebut, di dalam melakukan penelitian peneliti sangat menjaga kode etik penelitian sesuai dengan prosedur dan ketentuan aturan ilmiah sehingga data yang di peroleh objektif valid sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan penelitian. Peneliti tetap menjaga nama baik usaha steam tersebut, namun kalau suatu ketika ada terdapat hal-hal yang menyinggung perasaan pihak pengelola maka itu bukanlah unsur kesengajaan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan perbaikan bilamana nantinya ada terdapat pernyataan yang tidak mengenakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 26 September 2018, dapat dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut :

A. HASIL PENELITIAN

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan yang berkaitan dengan proses penelitian. Langkah awal yang dilakukan dalam persiapan ini adalah menjalin kedekatan dengan subjek penelitian. Kedekatan antara peneliti dan subjek penelitian merupakan faktor penting dalam penelitian kualitatif, melalui kedekatan ini diharapkan akan tercipta relasi yang terbuka antara peneliti dan subjek penelitian sehingga dapat menunjang proses penelitian.

Pendekatan yang dilakukan peneliti dengan berkunjung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea dan mengamati kegiatan usaha pencucian mobil dan motor Omnea. Jumlah kunjungan subjek pra-penelitian antara subjek satu dengan subjek lainnya berbeda dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing subjek.

Setelah tahap persiapan, peneliti kemudian melakukan proses penelitian. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 28 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2018.

Jumlah pertemuan wawancara dari masing-masing subjek berkisar antara dua sampai tiga kali. Wawancara dihentikan bilamana data penelitian dianggap telah memenuhi aspek-aspek dari tema yang sesuai dengan penelitian.

2. Gambaran Umum Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea Kota Bengkulu

Usaha pencucian mobil dan motor Omnea berlokasi di Jalan Wr. Suptarman Pematang Gubernur Kecamatan MuaraBngkahulu Kota Bengkulu. Usaha pencucian mobil dan motor omnea ini berdiri pada tanggal 5 Mei 2011 yang lalu, pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea ini adalah Ibu Nur Baiti seorang wirausahawan yang sudah sukses menjalankan usaha pencucucian kendaraan mobil dan motor, pemilik usaha sudah memiliki 7 karyawan yang bekerja di usaha pencucian kendaraan miliknya karyawan digaji dengan system komisi Rp.15.000 per mobilnya dan untuk motor Rp. 4000 rupiah

4.1 Daftar Nama Karyawan

NO	NAMA	UMUR
1	Amir (Pengelola)	34 Tahun
2	Jayus	24 Tahun
3	Rian	25 Tahun
4	Raffles	18 Tahun
5	Roger	20 Tahun
6	Gino	19 Tahun
7	Sandi	22 Tahun

1. Bapak Amir yang membantu Ibu Nur Baiti dalam bertanggung jawab atas keluar masuknya uang, yang termasuk didalamnya

pencatatan keluar masuknya konsumen dan bagian mengurus penerimaan bagian setoran dari para karyawan usaha pencucian mobil dan motor omnea.

2. Jayus , Rian, Rafles, Rojer, Gino dan sandi merupakan karyawan yang mencuci di usaha pencucian mobil dan motor omnea.

2.2 Gambaran Produk

Gambaran produk yang diberikan oleh usaha omnea ini berupa jasa pencucian kendaraan mobil dan motor dengan keunggulan pelayanan yang terbaik, murah dan menjaga kepercayaan yang sudah di berikan konsumen.

a. Visi Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea

Menjadi usaha pencucian mobil dan motor yang memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua pelanggan.

b. Misi Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea

- 1) Memprioritaskan kepuasan konsumen
- 2) Memberikan pelayanan yang ramah, sopan, beretika dan terpercaya
- 3) Menjadi usaha pencucian kendaraan yang peduli terhadap sesama lingkungan.
- 4) Menjadi usaha pencucian kendaraan yang memiliki kontribusi bagi lingkungan sekitar

c. Tujuan Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea

Tujuan dari usaha pencucian mobil dan motor omnea ini adalah membangun usaha yang tidak hanya menguntungkan bagi

perusahaan, tetapi juga memberikan kepuasan bagi konsumen, masyarakat dan lingkungan.

d. Sarana dan prasarana Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea.

Usaha pencucian mobil dan motor omnea Kota Bengkulu memiliki pasilitas tempat pencucian kendaraan dan tanah dengan rincian luas tanah 25 x 30 m dan luas bangunan 9 x 15 m. Adapun sarana yang dimiliki oleh usaha pencucian mobil dan motor omnea Kota Bengkulu ialah : Hidrolik untuk mobil 4 unit, untuk motor 2 unit, kompresor, vacum cleaner, pompa air, bak penampungan air, selang , ember, sikat, kanebo, sikat, sampo , kit ban dan bodi dan jenset dan peralatan lainnya.

4.2 Daftar Tabel Sarana Usaha Pencucian Mobil dan Motor Omnea.

NO	PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruangan tunggu pelanggan	1	Baik
2	Tempat tinggal karyawan	4	Baik
3	Ruangan kasir	1	Baik
4	Kursi	10	Baik
5	Meja	5	Baik
6	Almari	1	Baik
7	Warung makanan dan minuman	1	Baik
8	Televisi	1	Baik
9	Wifi gratis	1	Baik
10	Toilet/MCK	1	Baik

Sumber : Dokumen usaha pencucian mobil dan motor omnea

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu : 1 (satu) pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea (Nur baiti), (Amir) Pengelola (Jayus) karyawan.

Peneliti juga menggunakan data observasi dan dokumentasi untuk lebih jelasnya data informasi ini dapat dilihat sebagai berikut:

4.3 Subjek Penelitian

No	Nama	Jeniskelamin	Keterangan
1	Nur Baiti	Perempuan	Pemilik
2	Amir	Laki-laki	Pengelola
3	Jayus	Laki-laki	Karyawan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada BAB I, yaitu mengenai permasalahan bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea Kota Bengkulu. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data beragam, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, dimana teknik yang paling dominan adalah wawancara dan dokumentasi.

Berikut diuraikan hasil kegiatan penelitian :

1. Bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

1.1 Apakah pengelola usaha melakukan perencanaan usaha ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai bagaimanakah cara pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu Ibu Nurbaiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d di pencucian mobil dan motor omnea, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ya harus ada perencanaan usaha, perencanaan itu bagian awal dari sebuah kegiatan usaha yang akan dilakukan dalam bisnis ini.

Kemudian peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Nur baiti pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ya semua kegiatan usaha yang akan dijalankan harus ada perencanaannya.

Kemudian pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada Bapak Amir, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Oh yo kito melakukan perencanaan, sama aja dengan jawaban Ibu dek.

Dari hasil wawancara yang telah diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa usaha pencucian mobil dan motor omnea membuat perencanaan sebelum menjalankan usaha.

1.2 Apakah ada perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepannya ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai apakah ada perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepannya, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu Ibu Nurbaiti, pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d di pencucian mobil dan motor omnea, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ya kalau untuk jangka pendeknya kita terus tetap menjaga kepercayaan pelanggan, untuk jangka panjangnya kita ingin membuat usaha ini lebih maju dengan membuka cabang.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan Ibu Nurbaiti pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Jangka pendeknya terus menjaga kepercayaan pelanggan , kalau jangka panjangnya membuka cabang baru.”

Kemudian pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d peneliti menanyakan pertanyaan yang sama dengan pengelola Bapak, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ya kalau jangka pendeknya menjaga kepuasan palanggan dan jangka panjangnyo buka cabang lagi.”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat kesimpulan sementara bahwa dalam perencanaan jangaka pendek dan jangka penjang kedepannya usaha pencucian mobil dan motor omnea tetap menjaga kepercayaan pelanggan dan jangka panjangnya ingin membuka cabaang baru.

1.3 Apakah rencana kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai apakah rencana kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nurbaiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ya sudah terlaksana cukup baiklah walaupun ada yang belum terlaksana..

Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang sama dengan Nurbaiti pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Sudah terlaksana walaupun ada yang belum terlaksana dari perencanaan awal.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Sudah terlaksana walaupun ada yang belum terlaksana.

Dari hasil wawancara dengan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea peneliti mengambil kesimpulan bahwa kegiatan rencan usaha pencucian mobil dan motor omnea sudah

terlaksana dengan baik walaupun ada yang belum terlaksana dari perencanaan awal.

1.4 Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea Ibu Nur Baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ya ada pengawasan, bapak Amir sebagai pengelola yang mengawas, kalu saya sekali-kali aja.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada Nur Baiti pada hari Kamis 20 september 2018 pukul 09:23 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ada itu tuganya pak amir sebagai pengelola.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama kepada pengelola Bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:43 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ado dek saya yang ditugaskan dengan Bapak Subandrio untuk mengawas.

Dari hasil wawancara mengenai pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawasan terhadap

pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bapak Amir sebagai pengelola .

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari sabtu, 1 September 2018 pukul 14:51 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea, peneliti mengambil foto tentang pengawasan yang dilakukan Bapak Amir sebagai pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

2. Untuk mengetahui upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

2.1 Sipa saja yang menjadi sasaran promosi usaha peccucian mobil dan motor omnea ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai sipa saja yang menjadi sasaran promosi usaha peccucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea Nur baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Semua kalangan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada Nur Baiti pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Semua kalangan dek.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama kepada pengelola Bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:43 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Yo idak ado sasaran semuanyo.

Berdasarkan hasil wawancara tentang siapa saja yang menjadi sasaran promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti menyimpulkan bahwa usaha pencucian mobil dan motor omnea tidak adanya sasaran promosi, mempromosikan kesemua kalangan.

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung keusaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai siapa saja yang menjadi sasaran promosi, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang mengenai siapa saja yang menjadi sasaran promosi yang dilakukan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

2.2 Bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha Ibu Nur Baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ya pasang promosi dikoran dan langsung promosi kepelanggan.

Kemudian pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d peneliti kembali mengajukan pertanyaan yang sama dengan Ibu Nur baiti, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“dengan cara mempromosikan langsung kepelanggan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan pengelola Bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Memberikan minuman aqua gratis kepelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha maka peneliti menyimpulkan usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan promosi usaha dengan cara membuat iklan promosi dikoran dan langsung mempromosikan kepelanggan.

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha yang dilakukan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

2.3 Apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea Ibu Nur Baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“mendapatkan pelanggan baru.

Kemudian pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23

WIB s/d peneliti kembali mengajukan pertanyaan yang sama dengan

Ibu Nur baiti, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“yang tidak tahu menjadi tahu dengan ada promosi yang kita dilakuka”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan pengelola Bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Bisanya dek pelanggan balik lagi kesini setelah melakukan promosi”

Berdasarkan hasil wawancara mengenai apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaat dari promosi yang dilakukan oleh pengelola yaitu pelanggan baru terus bertambah dan pelanggan lama kembali lagi dengan adanya promosi yang dilakukan oleh usaha pencucian mobil dan motor omnea.

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang adanya manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

- 3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?**

3.1 Apakah kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai apakah kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea Ibu Nur Baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Persaingan usaha itu lah yang kendalanya kini”

Kemudian pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23

WIB s/d peneliti kembali mengajukan pertanyaan yang sama dengan Ibu Nur Baiti, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Persaingan usaha”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan pengelola Bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Yah persaingan usaha yang bermunculan disekitar”

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea adalah persaingan usaha yang ketat .

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 14:27 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai apakah kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang kendala yang di temukan dalam pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

3.1 Apakah ada pengaruh dari musim hujan dan musim kemarau kepada pelanggan ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai apakah ada pengaruh dari musim hujan dan musim kemarau kepada pelanggan, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea Ibu Nur Baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ada dek, kalo musim hujan terus atau musim kemarau pelanggan berkurang”

Kemudian pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d peneliti kembali mengajukan pertanyaan yang sama dengan Ibu Nur Baiti, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ada dek”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan pengelola Bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Kalu musim hujan terus orang malas nyuci pecuma bae kotor jugo, kendaknyo seminggu tu duo kali hujan”

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea adalah persaingan usaha yang ketat .

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 14:27 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai apakah ada pengaruh dari musim hujan dan musim kemarau kepada pelanggan, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang apakah ada pengaruh dari musim hujan dan musim kemarau kepada pelanggan usaha pencucian mobil dan motor omnea.

- 4. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?**

4.1 Bagaimanakah penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha Ibu Nur Baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Harus menjaga kepercayaan pelanggan dengan pelayanan dan cucian yang memuaskan”

Kemudian pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d peneliti kembali mengajukan pertanyaan yang sama dengan Ibu Nur Baiti, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Tetaplah fokus dalam kualitas dan pelayanan”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan pengelola bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Kualitas cucian dan pelayanan yang memuaskan”

Dari hasil wawancara,peneliti mengambil kesimpulan bahwa bagaimana penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea yaitu

tetap menjaga kualitas dan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Rabu, 5 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung keusaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea. Dari hasil observasi peneliti tidak menemukan data observasi tentang penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea

4.2 Apakah pengaruh solusi yang diterpkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai apakah pengaruh solusi yang diterpkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian nmobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha Ibu Nur Baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Berdampak baik bagi usaha ini”

Kemudian peneliti menanyakan kembali dengan Ibu Nur Baiti pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Pengaruh yang telah diterapkan sangat besar agar usaha pencucian ini dapat terus berjalan”

Kemudian pada Selasa 28 Agustus 2018 peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama dengan pengelola Bapak Amir pada pukul 14:42 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Sangat baik dek agar usaha ini terus tetap berjalan”

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh dari penerapan solusi dalam mengatasi masalah pengelolaan berpengaruh sangat baik bagi usaha pencucian mobil dan motor omnea setelah pengelola melakukan penerapan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan usaha.

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai apakah apakah pengaruh solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian nmobil dan motor omnea. Dari hasil observasi peneliti

tidak menemukan data observasi tentang apakah pengaruh solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian nmobil dan motor omnea.

5. Untuk mengetahui keberhasilan yang telah di dapatkan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

5.1 Apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea Ibu Nur Baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ya cukup membantu dalam kehidupan sehari-harilah dek.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan Ibu Nur Baiti pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“ya itu dapat mengembangkan usaha kostan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan pengelola Bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Ya mencukupi kehidupan sehari, menyekolahkan anak dari hasil ini dek.

Dari hasil wawancara peneliti mengambil kesimpulan bahwa apa yang telah didapat pengelola usaha usha pencucian mobil dan motor omnea meningkatkan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha usha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 14:27 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai apa yang telah didapat pengelola, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.

5.2 Berapakah rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Untuk mengetahui jawaban mengenai berapakah rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan motor omnea, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea Ibu Nur Baiti pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Rata-rata 25 mobil dan 10 motor.

Kemudian peneliti kembali melakukan wawancara kepada Ibu Nur Baiti dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 20

Septeber 2018 pukul 09:23 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Rata-rata 25 mobil 10 motor lah perharinya dek.

Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang sama dengan pengelola Bapak Amir pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d, dengan jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara

“Sekitar 25 sampai 30 mobil perhari, kalu motor 10 perharinyo.

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa rata-rata pelanggan yang mencuci kendaraannya diusaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu 25 unit mobil dan 10 unit dalam seharinya

Hasil Observasi

Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Senin, 3 September 2018 pukul 14:27 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke mengenai rata-rata pelanggan perhari dari hasil observasi dapat dinyatakan benar bahwa benar rata-rata pelanggan perhari yaitu 25 unit mobil dan 10 unit motor.

Hasil Dokumentasi

Kemudian peneliti melakukan studi dokumentasi pada hari Senin, 3 September 2018 pukul 14: 27 WIB s/d dengan mengecek buku pelanggan yang masuk perhari yang ada diusaha pencucian

mobil dan motor omnea. Dalam pengecekan dokumentasi peneliti menemukan data pelanggan yang masuk dalam perharinya 25 mobil dan 10 untuk motor.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang berapakah rata-rata pelanggan perhari diusaha pencucian mobil dan motor omnea maka dapat disimpulkan bahwa benar rata-rata pelanggan perhari 25 unit mobil dan 10 unit motor.

B. PEMBAHASAN

1. Bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

- a) Adanya perencanaan kegiatan usaha
- b) Memiliki perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepannya
- c) Rencana kegiatan usaha sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan awal
- d) Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha

Menurut buku Asas-Asas Manajemen George R. Terry (1986: 163) Perencanaan meliputi tindakan: memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan assumsi-assumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

Menurut George R. Terry (1986: 313) actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggauta-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran anggota-

anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Menurut George R. Terry (19886:395) pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana.

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan dan teori dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan serangkaian pengambilan keputusan untuk dilakukannya tindakan dalam mencapai tujuan organisasi, dengan memanfaatkan segala sumber-sumber yang ada. Jadi sebelum melakukan kegiatan usaha pemilik dan pengelola melakukan perencanaan untuk menunjang kegiatan usaha yang akan dijalankan. Perencanaan jangka pendek dan jangka panjangnya usaha pencucian mobil dan motor omnea tetap menjaga kepercayaan pelanggan dan jangka panjangnya ingin membuka cabaang baru, rencana kegiatan usaha sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal, pengelola melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea, pengawasan tersebut dilakukan pengelola dengan tujuan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea.

2. Upaya promosi apa saja yang dilakukan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

a) Sasaran promosi

- b) Cara dalam melakukan promosi
- c) Manfaat promosi yang dilakukan

Menurut Menurut Alma Buchari (2007: 179), Promosi adalah:“Sejenis komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa”.

Kegiatan promosi memiliki tujuan tertentu yang pada akhirnya dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada apa yang akan dipromosikan. Menurut Tjiptono (2008: 219), tujuan promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk, serta mengingatkan

Temuan peneliti dilapangan bahwa usaha pencucian mobil dan motor omnea tentang siapa saja yang menjadi sasaran promosi usaha, maka peneliti menyimpulkan bahwa usaha pencucian mobil dan motor omnea tidak adanya sasaran promosi, mempromosikan kesemua kalangan, cara pengelola dalam melakukan promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea dengan cara pengelola melakukan promosi iklan dikoran RB dan langsung mempromosikan kepelanggan, manfaat dari promosi yang dilakukan oleh pengelola yaitu pelanggan baru terus bertambah dan pelanggan lama kembali lagi dengan adanya promosi yang dilakukan oleh usaha pencucian mobil dan motor omnea.

3. Kendala dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?

Berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

a) Apakah kendala yang ditemukan dalam pengelolaan pencucian moobil dan motor omnea.

Konsep Dasar Teori Kendala Theory of Constraints (TOC) merupakan pengembangan dari Optimized Production Technology (OPT). Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang ilmuwan fisika berkebangsaan Israel, Dr. Eliyahu M. Goldratt, dalam bukunya yang berjudul “The Goal : A Process of Ongoing Improvement”, yang ditulis pada tahun 1986. (Fogarty, 1991)

Dasar dari TOC adalah bahwa setiap organisasi mempunyai kendala-kendala yang menghambat pencapaian kinerja (Performance) yang tinggi. Kendala-kendala ini seharusnya diidentifikasi dan diatur untuk memperbaiki kinerja, biasanya jumlah kendala terbatas dan bukan berarti kendala kapasitas. Jika suatu kendala telah terpecahkan, maka kendala berikutnya dapat diidentifikasi dan diperbaharui. Dalam mengimplementasi ide-ide sebagai solusi dari suatu permasalahan

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea adalah persaingan usaha yang ketat dan musih hujan dan kemarau

yang terus menerus akan berdampak kepada penghasilan yang menurun.

4. Bagaimanakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?

Berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

- a) Bagaimana penerapan solusi
- b) Pengaruh dari solusi yang diterapkan

Pemecahan masalah menurut Robert W. Balley (1989: 116) merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan tingkat tinggi dari proses mental seseorang. Pemecahan masalah didefinisikan sebagai kombinasi dari gagasan yang cemerlang untuk membentuk kombinasi gagasan yang baru, ia mementingkan penalaran sebagai dasar untuk mengkombinasikan gagasan dan mengarahkan kepada penyelesaian masalah. Ditambah pula bahwa, seseorang yang telah banyak pengalanman untuk bidang tertentu selalu memiliki respon yang siap dalam suatu situasi untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan bahwa penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea yaitu tetap menjaga kualitas dan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan, diketahui bahwa pengaruh dari solusi yang diterapkan untuk menanggapi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea

berpengaruh sangat baik bagi usaha pencucian mobil dan motor omnea setelah melakukan penerapan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.

5. Keberhasilan apa saja yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

- a) Yang telah didapat pengelola
- b) Rata-rata pelanggan perhar
- c) Pemasukan dan pengeluaran

Pengertian keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapainya suatu keberhasilan.

Dalam pengertian umum, keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Moch. Kohar Mudzakar (1998) yang menyatakan bahwa: Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada lainnya yang sederajat atau sekelasnya.

Menurut pendapat Moch. Kohar Mudzakar tersebut menjelaskan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki

suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya.

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu meningkatkan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, diketahui bahwa rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan motor omnea rata-rata pelanggan perhari 25 unit mobil dan 10 unit motor yang dicuci di usaha pencucian mobil dan motor omnea.

Pendapatan Kotor Per Bulan

Perhari rata-rata 25 Mobil dan 10 Motor dengan harga / jasa cuci Rp. 35.000/Mobil dan Rp.10.000 Motor.

Perhitungan pendapatan kotor

25 Mobil x 30 hari x Rp. 35.000,-	= Rp. 26.250.000,-
10 Motor x 30 hari x Rp. 10.000,-	= <u>Rp. 3.000.000,-</u> +
	= Rp.29.250.000,-

Biaya Tetap

1. Gaji tenaga cuci Rp. 15.000/Mobil X 25 Mobil X 30 Hari	
= Rp. 11.250.000,-	
2. Gaji tenaga cuci Rp. 4.000/Motor X 10 Motor X 30 Hari	
=Rp. 1.200.000,-	
3. Promosi Rp. 5000/Mobil X 25 Mobil X 30 Hari	
=Rp. 3.750.000,-	
4. Biaya perbaikan alat cucianRp.1000/Mobil X 25 Mobil X 30 Hari	
=Rp. 750.000,-	
5. Listrik per bulan	Rp. 1.000.000,-
6. Peralatan cuci (Shampo, Semir, lap)	Rp. 800.000,-
7. Lain-lain	Rp. 300.000,-
Total Biaya Tetap	Rp. 18.750.000,-

Pendapatan Kotor Rp.29.250.000,-

Biaya Tetap Rp.18.750.000,-

Keuntungan Bersih Rp. 10.500.000,-

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan permasalahan, tujuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi usaha pencucian mobil dan motor omnea di kota Bengkulu dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea di kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu, melakukan perencanaan usaha yang dilakukan oleh pemilik dan pengelola sebelum menjalankan kegiatan usaha, mempersiapkan sarana dan prasarana, melakukan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepannya, tugas pokok karyawan telah ditentukan oleh pemilik serta melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha.
2. Upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea omnea yaitu, upaya promosi dengan cara membuat iklan promosi dikoran RB dan langsung mempromosikan kepelangan.
3. Kendala yang ditemukan dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu, persaingan usaha yang ketat usaha yang sama terus bermunculan dan musim hujan atau kemarau yang terus menerus berdampak turunnya penghasilan.

4. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu, solusi yang dilakukan oleh pengelola tetap menjaga kualitas dan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.
5. Keberhasilan yang telah didapatkan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea mendapatkan keuntungan bersih sepuluh juta lima ratus ribu rupiah dan mampu meningkatkan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk pengelola yang berkaitan dengan pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor Omnea Kota Bengkulu.

1. Pengelolaan

Saran peneliti dalam pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea sebaiknya pengelola melakukan perencanaan usaha apa saja yang diperlukan dalam menjangkau kegiatan usaha agar berjalan dengan baik, pengelolaan secara profesional maka pelanggan akan memiliki kesan baik dan pelanggan kembali lagi untuk mencuci kendaraan mereka dan pencarian modal usaha dengan menjalin kemitraan dengan pihak lain serta memperhatikan kesejahteraan para karyawan.

2. Upaya promosi

Saran peneliti dalam melakukan promosi usaha sebaiknya pengelola melakukan sasaran promosi dan menjalin kerjasama dengan club mobil yang ada di Kota Bengkulu agar usaha ini dikenal lebih luas lagi.

3. Kendala

Saran peneliti dalam mengatasi yang ada sebaiknya pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea tetap menjaga kualitas pelayanan dan kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan, memperhatikan sarana dan prasarana penunjang dan menjaga karyawan agar tetap betah bekerja di usaha pencucian ini.

4. Penelitian selanjutnya

Sebaiknya peneliti yang akan meneliti tentang pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ilham. 2010. *Kewirausahaan Perempuan*. Yogyakarta : Kaliwangi Off Set.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metedologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Alma,Buchari. 2017 .*Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Bygrave, 1994.*Dalam Anoraga Pandji*, Yogyakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Djamarah. 2010. *Guru dan Anak didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saladin, Djsalim. 2004. *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexi.2002. *Metedologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Morris, Avilla, and Allen, 1993. *DalamAnoraga Pandji*, Yogyakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Nasution.2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Richard, Theofilus (2017). *indonesia-masih-kalah-dibandingkan-malaysia-dalam-jumlah-wirausahawan*. <http://jabar.tribunnews.com>.
- Skinner dan Ivancevich, 1992. *Dalam Anoraga Pandji*, Yogyakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2008. *Evaluasi program pendidikan luar sekolah*.Bandung. PT.Remaja Rosdakarya.
- Salim Siagian, 1998.*Dalam Anoraga Pandji*. Yogyakarta: Penerbit

PT.Rineka Cipta.

T. Hani Handoko, 2002. *Dalam Anoraga Pandji*. Yogyakarta: Penerbit PT.

Rineka Cipta.

Terry, George R. 1984 *Asas-asas manajemen*. Bandung: PT Alumni

Yogyakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Cemerlang.

Internet

<http://kewirausahaan-pendidikan-non-formal//26-10-2017>

Lampiran I

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data			Subjek Penelitian
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1.	Untuk mengetahui pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	1. Perencana an 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan an 4. Pengawasan an	1. Apakah pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan perencanaan usaha ? 2. Apakah ada perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepan				Ibu Nur Baiti dan Bapak Amir

			<p>yang dilakukan oleh pelola engusaha pencucian mobil dan motor omnea ?</p> <p>3. Apakah rencana usaha sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ?</p> <p>4. Apakah ada pengawasan terhadap</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

			<p>pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?</p>				
2.	<p>Untuk mengetahui upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>	<p>1. Sasaran promosi 2. Cara pengelola dalam promosi. 3. Manfaat promosi</p>	<p>1. Siapa saja yang menjadi sasaran promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Bagaimana cara pengelola dalam melakukan</p>				<p>Ibu Nur Baiti dan Bapak Amir</p>

			<p>promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea ?</p> <p>3. Apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola pencucian mobil dan motor omnea ?</p>				
3.	Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan	1. kendala yang dihadapi	1. Apakah kendala yang di temukan dalam pengelolaan				Ibu Nur Baiti dan Bapak Amir

	dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea		<p>pencucian mobil dan motor omnea ?</p> <p>2. Apakah ada pengaruh dari musim hujan dan musim kemarau kepada pelanggan ?</p>				
4.	Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan	<p>1. Solusi yang diterapkan</p> <p>2. Pengaruh solusi yang diterapkan</p>	<p>1. Bagaimanakah penerapan solusi dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil</p>				Ibu Nur Baiti dan Bapak Amir

	pencucian mobil dan motor omnea		dan motor omnea ? 2. Apakah pengaruh dari solusi yang diterapkan untuk menangatasi permasalahan pengelolaaan pencucian mobil dan motor omnea ?				
5.	Untuk mengetahui keberhasilan yang telah didapatkan pengelola usaha	1. Apa yang telah didapat 2. Rata-rata pelanggan	1. Apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan				Ibu Nur Baiti dan Bapak Amir

	pencucian mobil dan motor omnea.	perhari	motor omnea ? 2. Berapakah rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan motor omnea ?				
--	-------------------------------------	---------	---	--	--	--	--

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Subjek Penelitian
1.	Untuk mengetahui pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan perencanaan usaha? 2. Apakah ada perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepan yang dilakukan oleh pelola engusaha pencucian mobil dan motor omnea ? 3. Apakah rencana kegiatan usaha sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ? 4. Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea ? 	Pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea

2.	Untuk mengetahui upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran promosi 2. Cara pengelola dalam promosi 3. Manfaat promosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang menjadi sasara promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea ? 3. Apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola pencucian mobil dan motor omnea ? 	Pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea
3.	Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omne	1. Jenis jenis kendala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah jeni-jenis kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Apakah ada pengaruh dari musim hujan dan musim kemarau kepada pelanggan ? 	Pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea

4.	Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea	<ol style="list-style-type: none"> 1. Solusi yang diterapkan 2. Pengaruh solusi yang diterapkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan solusi dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Apakah pengaruh dari solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ? 	Pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea
5.	Untuk mengetahui keberhasilan yang telah didapatkan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang telah didapat 2. Rata-rata pelanggan perhari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Berapakah rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan motor omnea ? 	Pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea

Lamviran III

PEDOMAN OBSERVASI

No	TUJUAN	ASPEK YANG DI OBSERVASI
1.	Untuk mengetahui pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada pengawasan terhadap pengelolaan usah pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh pengelola usaha usah pencucian mobil dan motor omnea ?
2	Untuk mengetahui upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang menjadi sasaran promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea ? 3. Apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola pencucian mobil dan motor omnea ?

3	Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Apakah ada pengaruh dari musim hujan dan musim kemarau kepada pelanggan ?
4	Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk menanggapi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan solusi dilakukan untuk menanggapi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Apakah pengaruh dari solusi yang diterapkan untuk menanggapi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?
5	Untuk mengetahui keberhasilan yang telah didapatkan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Berapakah rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan motor omnea ?

Lamviran IV

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	TUJUAN	PERTANYAAN	DOKUMENTASI	
			Foto-foto kegiatan	Arsip
1	Untuk mengetahui pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea	1. Apakah pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea selalu membuat perencanaan kegiatan usaha?		
		2. Apakah ada perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepan yang dilakukan oleh pelola engusaha pencucian mobil dan motor omnea ?		
		3. Apakah rencana kegiatan usaha sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ?	Foto kegiatan pencucian mobil dan motor	

		4. Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?	Foto kegiatan dalam pengawasan terhadap kegiatan pencucian mobil dan motor omnea	
2	Untuk mengetahui upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	1. Siapa saja yang menjadi sasara promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea ?		Dokumentasi upaya promosi dikoran.
		2. Bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea ?	Foto kegiatan dalam promosi usaha	Dokumentasi promosi usaha
		3. Apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola pencucian mobil dan motor omnea ?		

3	Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah jeni-jenis kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ? 2. Apakah ada pengaruh dari musim hujan dan musim kemarau kepada pelanggan ? 		
4	Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan solusi dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ? 		
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah pengaruh dari solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ? 		
5	Untuk mengetahui	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang telah didapat pengelola usaha 		Dokumentasi pemasukan

	keberhasilan yang telah didapatkan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.	pencucian mobil dan motor omnea ?		usaha pencucian omnea
		2. Berapakah rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan motor omnea ?		Buku catatan pelanggan yang masuk perhari

LAMPIRAN V

TRIANGGULASI SUBJEK

NO	TUJUAN	Sub tujuan peeneliti	Pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea (Nur baiti)	Pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea (Amir)	Kesimpulan
1	Untuk mengetahui pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	1. Melakukan perencanaan usaha?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Ya harus ada perencanaan usaha, perencanaan itu bagian awal dari sebuah kegiatan usaha yang akan dilakukan dalam bisnis ini”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Ya semua kegiatan usaha yang akan</i></p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Oh yo kito melakukan perencanaan, sama aja dengan jawaban ibu”</i></p>	Dari hasil wawancara yang telah diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa usaha pencucian mobil dan motor omnea membuat perencanaan sebelum menjalankan kegiatan usaha.

			<i>dijalankan harus ada perencanaannya”</i>		
		2. Apakah ada perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepan yang dilakukan ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d hasil wawancara</p> <p><i>“Ya kalu untuk jangka pendeknya kita terus tetap menjaga kepercayaan pelanggan, untuk jangka panjangnya kita ingin membuat usaha ini lebih maju dengan membuka cabang “</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Jangka pendeknya terus menjaga kepercayaan</i></p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Ya kalau jangka pendeknya menjaga kepuasan palanggan dan jangka panjangnyo buka cabang lagi”</i></p>	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat kesimpulan sementara bahwa dalam perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepannya usaha pencucian mobil dan motor omnea tetap menjaga kepercayaan pelanggan dan jangka panjangnya ingin membuka cabang baru.

			<i>pelanggan , kalau jangka panjangnya membuka cabang baru”</i>		
		3. Apakah rencana kegiatan usaha sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Ya sudah terlaksana cukup baiklah walaupun ada yang belum terlaksana”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Sudah terlaksana walaupun ada yang belum terlaksana dari perencanaan awal”</i></p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Sudah terlaksana walaupun ada yang belum terlaksana”</i></p>	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengambil kesimpulan bahwa kegiatan rencana usaha pencucian mobil dan motor omnea sudah terlaksana dengan baik walaupun ada yang belum terlaksana dari perencanaan awal.
		4. Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan	Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d:	Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d:	Dari hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dengan pengelola usaha

		kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?	<p>hasil wawancara</p> <p><i>“Ya ada pengawasan, bapak Amir sebagai pengelola yang mengawas,kalu saya sekali-kali aja”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Ada itu tuganya pak amir sebagai pengelola”</i></p>	<p>hasil wawancara</p> <p><i>“Ado dek saya yang ditugaskan dengan Ibu Nur baiti untuk mengawas”</i></p>	pencucian mobil dan motor omnea peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bapak Amir sebagai pengelola.
2	Untuk mengetahui upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	1. Siapa saja yang menjadi sasara promosi ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Semua kalangan”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:43 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Yo idak ado sasaran semuanyo”</i></p>	Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi tentang siapa saja yang menjadi sasaran promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti menyimpulkan bahwa usaha pencucian mobil dan motor omnea tidak adanya sasaran

			<p>WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Semua kalangan dek”</i></p>		<p>promosi, mempromosikan kesemua kalangan.</p>
		<p>2. Bagaimana cara pengelola melakukan usaha ? cara dalam promosi</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Ya pasang promosi dikoran dan langsung promosi kepelanggan”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Dengan cara mempromosikan langsung kepelanggan”</i></p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Memberikan minuman aqua gratis kepelanggan”</i></p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, observasi mengenai bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha maka peneliti menyimpulkan usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan promosi usaha dengan cara membuat iklan promosi dikoran dan langsung mempromosikan kepelanggan.</p>
		<p>3. Apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola pencucian mobil dan</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d:</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai apakah ada manfaat dari</p>

		motor omnea ?	<p>hasil wawancara</p> <p><i>“mendapatkan pelanggan baru”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d:</p> <p>hasil wawancara</p> <p><i>“yang tidak tahu menjadi tahu dengan ada promosi yang kita dilakuka”</i></p>	<p><i>“Bisanya dek pelanggan balik lagi kesini stelah melakukan promosi”</i></p>	<p>promosi yang dilakukan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaat dari promosi yang dilakukan oleh pengelola yaitu pelanggan baru terus bertambah dan pelanggan lama kembali lagi dengan adanya promosi yang dilakukan oleh usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>
3	Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan	1. Apakah kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d:</p> <p>hasil wawancara</p> <p><i>“Persaingan usaha itu lah yang kendalanya kini”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d:</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d:</p> <p>hasil wawancara</p> <p><i>“Yah persaingan usaha yang bermunculan disekitar”</i></p>	<p>Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil kesimpulan bahwa kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea adalah persaingan usaha yang ketat .</p>

			<p>hasil wawancara</p> <p><i>“Persaingan usaha”</i></p>		
4	<p>Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk menanggapi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea</p>	<p>1. Bagaimanakah penerapan solusi dilakukan untuk menanggapi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Harus menjaga kepercayaan pelanggan dengan pelayanan dan cucian yang memuaskan”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Tetaplah fokus dalam kualitas dan pelayanan”</i></p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Kualitas cucian dan pelayanan yang memuaskan”</i></p>	<p>Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa bagaimana penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea yaitu tetap menjaga kualitas dan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.</p>
		<p>2. Apakah pengaruh dari solusi yang diterapkan untuk menanggapi permasalahan pengelolaan pencucian</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara</p>	<p>Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh dari penerapan solusi dalam</p>

		<p>mobil dan motor omnea ?</p>	<p>““<i>Berdampak baik bagi usaha ini</i>”</p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Pengaruh yang telah diterapkan sangat besar agar usaha pencucian ini dapat terus berjalan”</i></p>	<p>“<i>Sangat baik dek agar usaha ini terus tetap berjalan</i>”</p>	<p>mengatasi masalah pengelolaan berpengaruh sangat baik bagi usaha pencucian mobil dan motor omnea setelah pengelola melakukan penerapan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan usaha.</p>
5	<p>Untuk mengetahui keberhasilan yang telah didapatkan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>	<p>1. Apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ?</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Ya cukup membantu dalam kehidupan sehari-harilah dek”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 s/d:</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Ya mencukupi kehidupan sehari, menyekolahkan anak dari hasil ini dek”</i></p>	<p>Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil kesimpulan bahwa apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea meningkatkan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>

			<p>hasil wawancara</p> <p><i>“ya itu dapat mengembangkan usaha kostan”</i></p>		
		<p>2. Berapakah rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan motor omnea ?</p>	<p>Pada Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Rata-rata 25 mobil dan 10 motor”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Rata-rata 25 mobil 10 motor lah perharinya dek”</i></p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara</p> <p><i>“Sekitar 25 sampai 30 mobil perhari, kalau motor 10 perharinya”</i></p>	<p>Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa rata-rata pelanggan yang mencuci kendaraannya diusaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu 25 unit mobil dan 10 unit dalam seharinya</p>

LAMPIRAN VI

TRIANGGULASI WAKTU

No	Tujuan	Pertanyaan	Tanggal
1	Untuk mengetahui pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	1. Apakah pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan perencanaan usaha ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Ya harus ada perencanaan usaha, perencanaan itu bagian awal dari sebuah kegiatan usaha yang akan dilakukan dalam bisnis ini”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Ya semua kegiatan usaha yang akan dijalankan harus ada perencanaannya”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Oh yo kito melakukan perencanaan, sama aja dengan jawaban Ibu”</i></p>
		2. Apakah ada perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepan yang dilakukan ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 2018 pukul 09:18 WIB s/d hasil wawancara <i>“Ya kalu untuk jangka pendeknya kita terus tetap menjaga kepercayaan pelanggan, untuk jangka panjangnya kita ingin membuat usaha ini lebih maju dengan membuka cabang “</i></p>

		<p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Jangka pendeknya terus menjaga kepercayaan pelanggan , kalu jangka panjangnya membuka cabang baru”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Ya kalau jangka pendenknya menjaga kepuasan palanggan dan jangka panjangnyo buka cabang lagi”</i></p>
	3. Apakah rencana kegiatan usaha sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Ya sudah terlaksana cukup baiklah walaupun ada yang beleum terlaksana”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Sudah terlaksana walaupun ada yang belum terlaksana dari perencanaan awal”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawncara <i>“Sudah terlaksana walaupun ada yang belum terlaksana”</i></p>
	4. Apakah ada pengawasan terhadap	Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18

		pelaksanaan kegiatan usaha ?	<p>WIB s/d: hasil wawancara <i>“Ya ada pengawasan, bapak Amir sebagai pengelola yang mengawas, kalau saya sekali-kali aja”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Ada itu tuganya pak amir sebagai pengelola”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Ado dek saya yang ditugaskan dengan Ibu Nur baiti untuk mengawas”</i></p>
2	Untuk mengetahui upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	4. Siapa saja yang menjadi sasara promosi ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Semua kalangan”</i></p> <p>Pada hari kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Semua kalangan dek”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:43 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Yo idak ado sasaran semuanyo”</i></p>
		5. Bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d:</p>

			<p>hasil wawancara <i>“Ya pasang promosi dikoran dan langsung promosi kepelanggan”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Dengan cara mempromosikan langsung kepelanggan”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Memberikan minuman aqua gratis kepelanggan”</i></p>
		6. Apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola pencucian mobil dan motor omnea ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara <i>“mendapatkan pelanggan baru”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara <i>“yang tidak tahu menjadi tahu dengan ada promosi yang kita dilakuka”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Bisanya dek pelanggan balik lagi kesini setelah melakukan promosi”</i></p>
3.	Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam	1. Apakah kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil	Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d:

	pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	dan motor omnea ?	<p>hasil wawancara <i>"Persaingan usaha itu lah yang kendalanya kini"</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara <i>"Persaingan usaha"</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>"Yah persaingan usaha yang bermunculan disekitar"</i></p>
4.	Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea.	3. Bagaimanakah penerapan solusi dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara <i>"Harus menjaga kepercayaan pelanggan dengan pelayanan dan cucian yang memuaskan"</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 WIB s/d: hasil wawancara <i>"Tetaplah fokus dalam kualitas dan pelayanan"</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>"Kualitas cucian dan pelayanan yang memuaskan"</i></p>
		4. Apakah pengaruh dari solusi yang diterapkan untuk mengatasi	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d:</p>

		<p>permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?</p>	<p>hasil wawancara <i>“Berdampak baik bagi usaha ini”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 s/d: hasil wawancara <i>“Pengaruh yang telah diterapkan sangat besar agar usaha pencucian ini dapat terus berjalan”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Sangat baik dek agar usaha ini terus tetap berjalan”</i></p>
5.	<p>Untuk mengetahui keberhasilan yang telah didapatkan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>	<p>3. Apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ?</p>	<p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Ya cukup membantu dalam kehidupan sehari-harilah dek”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 s/d: hasil wawancara <i>“ya itu dapat mengembangkan usaha kostan”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Ya mencukupi kehidupan sehari, menyekolahkan anak dari hasil ini dek”</i></p>
		<p>4. Berapakah rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan</p>	<p>Pada Selasa 28 Agustus 2018 pukul 09:18 WIB s/d:</p>

		motor omnea ?	<p>hasil wawancara <i>“Rata-rata 25 mobil dan 10 motor”</i></p> <p>Pada hari Kamis 20 September 2018 pukul 09:23 s/d: hasil wawancara <i>“Rata-rata 25 mobil 10 motor lah perharinya dek”</i></p> <p>Pada hari Selasa 28 Agustus 2018 pukul 14:42 WIB s/d: hasil wawancara <i>“Sekitar 25 sampai 30 mobil perhari, kalu motor 10 perharinyo”</i></p>
--	--	---------------	---

LAMPIRAN VII

TRIANGGULASI TEKNIK

NO	TUJUAN	Sub tujuan peneliti	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan akhir
1	Untuk mengetahui pengelolaan usaha pencucian mobil dan motor omnea	1. melakukan perencanaan usaha ?	usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan perencanaan untuk kegiatan usaha yang akan dijalankan.			Dari hasil wawancara dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan perencanaan untuk kegiatan usaha yang akan dijalankan.
		2. Apakah ada perencanaan jangka pendek dan jangka panjang kedepan yang dilakukan oleh pelola engusaha pencucian mobil dan motor omnea ?	dalam perencanaan jangaka pendek dan jangka penjang kedepannya usaha pencucian mobil dan motor omnea tetap menjaga kepercayaan pelanggan dan jangka panjangnya ingin membuka cabang			Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa dalam perencanaan jangaka pendek dan jangka penjang kedepannya usaha pencucian mobil dan motor omnea tetap menjaga kepercayaan pelanggan dan jangka panjangnya ingin membuka cabang baru.

			baru.			
		3. Apakah rencana kegiatan usaha sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan awal ?	kegiatan rencana usaha pencucian mobil dan motor omnea sudah terlaksana dengan baik walaupun ada yang belum terlaksana dari perencanaan awal			Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengambil kesimpulan bahwa kegiatan rencana usaha pencucian mobil dan motor omnea sudah terlaksana dengan baik walaupun ada yang belum terlaksana dari perencanaan awal.
		4. Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea ?	Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bapak Amir sebagai pengelola.	Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari sabtu, 1		

				<p>September 2018 pukul 14:51 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pencucian mobil dan motor omnea, peneliti mengambil foto tentang pengawasan yang dilakukan Bapak Amir sebagai pengelola usaha</p>		
--	--	--	--	--	--	--

2	Untuk mengetahui upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk memajukan usaha pencucian mobil dan motor omnea.	1. Bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha ?	usaha pencucian mobil dan motor omnea tidak adanya sasaran promosi, mempromosikan kesemua kalangan.	Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung keusaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai	Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi tentang sipa saja yang menjadi sasaran promosi usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti menyimpulkan bahwa usaha pencucian mobil dan motor omnea tidak adanya sasaran promosi, mempromosikan kesemua kalangan..
---	---	---	---	--	--

				<p>sipa saja yang menjadi sasaran promosi, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang mengenai sipa saja yang menjadi sasaran promosi yang dilakukan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		<p>2. Bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha ?</p>	<p>usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan promosi usaha dengan cara membuat iklan promosi dikoran dan langsung mempromosikan kepelangan.</p>	<p>Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai</p>		<p>Berdasarkan hasil wawancara, observasi mengenai bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha maka peneliti menyimpulkan usaha pencucian mobil dan motor omnea melakukan promosi usaha dengan cara membuat iklan promosi dikoran dan langsung mempromosikan kepelangan.</p>
--	--	--	---	--	--	---

				<p>bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang bagaimana cara pengelola dalam melakukan promosi usaha yang dilakukan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		<p>3. Apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola pencucian mobil dan motor omnea ?</p>	<p>manfaat dari promosi yang dilakukan oleh pengelola yaitu pelanggan baru terus bertambah dan pelanggan lama kembali lagi dengan adanya promosi yang dilakukan oleh usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>	<p>Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaat dari promosi yang dilakukan oleh pengelola yaitu pelanggan baru terus bertambah dan pelanggan lama kembali lagi dengan adanya promosi yang dilakukan oleh usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>
--	--	--	---	--	--

				<p>apakah ada manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang adanya manfaat dari promosi yang dilakukan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

3	Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam pengelolaan	Apakah kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?	kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea adalah persaingan usaha yang ketat .	Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 14:27 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea	Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil kesimpulan bahwa kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea adalah persaingan usaha yang ketat .
---	--	--	--	---	---

				<p>mengenai apakah kendala yang di temukan dalam pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang kendala yang di temukan dalam pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

4	Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea	1. Bagaimanakah penerapan solusi dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea ?	Tetap menjaga kualitas dan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.	Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Rabu, 5 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung keusaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai	Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa bagaimana penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea yaitu tetap menjaga kualitas dan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.
---	---	---	---	---	---

				<p>penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea. Dari hasil observasi peneliti tidak menemukan data observasi tentang penerapan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pencucian mobil dan motor omnea</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		<p>2. Apakah pengaruh dari solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan</p>	<p>pengaruh dari penerapan solusi dalam mengatasi masalah pengelolaan berpengaruh sangat baik bagi usaha pencucian mobil dan motor omnea setelah pengelola melakukan penerapan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan usaha.</p>	<p>Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pemilik usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 15:08 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian mobil dan motor omnea mengenai</p>	<p>Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh dari penerapan solusi dalam mengatasi masalah pengelolaan berpengaruh sangat baik bagi usaha pencucian mobil dan motor omnea setelah pengelola melakukan penerapan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan usaha.</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>apakah pengaruh solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha pencucian n mobil dan motor omnea. Dari hasil observasi peneliti tidak menemukan data observasi tentang apakah pengaruh solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				pencucian mobil dan motor omnea.		
5	Untuk mengetahui keberhasilan yang telah didapatkan pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.	1. Apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea ?	Apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea meningkatkan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.	Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 14:27 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke usaha pencucian		Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil kesimpulan bahwa apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea meningkatkan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

				<p>mobil dan motor omnea mengenai apa yang telah didapat pengelola, namun peneliti tidak menemukan data observasi tentang apa yang telah didapat pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		<p>2. Berapakah rata-rata pelanggan perhari usaha pencucian mobil dan motor omnea ?</p>	<p>Rata-rata pelanggan yang mencuci kendaraannya diusaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu 25 unit mobil dan 10 unit dalam seharinya.</p>	<p>Untuk memastikan jawaban yang disampaikan oleh pengelola usaha pencucian mobil dan motor omnea, maka peneliti melakukan studi observasi pada hari Senin, 3 September 2018 pukul 14:27 WIB s/d dengan melakukan observasi langsung ke mengenai rata-rata pelanggan perhari dari hasil observasi</p>	<p>Kemudian peneliti melakukan studi dokumentasi pada hari Senin, 3 September 2018 pukul 14: 27 WIB s/d dengan mengecek buku pelanggan yang masuk perhari yang ada diusaha pencucian mobil dan motor omnea. Dalam pengecekan dokumentasi peneliti menemukan data pelanggan masuk dalam perharinya 25 mobil dan 10 untuk motor.</p>	<p>Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa rata-rata pelanggan yang mencuci kendaraannya diusaha pencucian mobil dan motor omnea yaitu 25 unit mobil dan 10 unit dalam seharinya.</p>
--	--	---	---	---	--	--

				dapat dinyatakan benar bahwa benar rata- rata pelanggan perhari yaitu 25 unit mobil dan 10 unit motor.		
--	--	--	--	---	--	--